

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab V di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah pada soal literasi numerasi berkonten aljabar peserta didik di kelas XI MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri terbagi menjadi 3 kategori, yaitu kemampuan pemecahan masalah pada soal literasi numerasi peserta didik kategori tinggi, kemampuan pemecahan masalah pada soal literasi numerasi peserta didik kategori sedang, dan kemampuan pemecahan masalah pada soal literasi numerasi kategori rendah.

Peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dalam memecahkan masalah soal literasi numerasi berkonten aljabar mampu memenuhi empat indikator pemecahan masalah menurut Polya secara lengkap yang mencakup memahami masalah dengan baik, merencanakan strategi pemecahan dengan baik, melaksanakan strategi dengan tepat, dan memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah dengan baik.

Kemudian peserta didik yang memiliki kemampuan sedang dalam memecahkan masalah soal literasi numerasi berkonten aljabar tidak memenuhi indikator pemecahan masalah menurut Polya secara lengkap. Peserta didik kategori sedang memenuhi indikator 1 pemecahan masalah menurut Polya dengan dengan baik karena mampu memahami masalah dengan baik serta mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar. Namun, kelompok peserta didik dengan kategori sedang ini, cenderung kurang mampu dalam merencanakan dan melaksanakan strategi penyelesaian masalah serta tidak mampu memeriksa kembali hasil.

Selanjutnya peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dalam memecahkan masalah soal literasi numerasi berkonten aljabar tidak mampu memenuhi keempat indikator kemampuan pemecahan masalah menurut Polya, yang mencakup pemahaman masalah, perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, dan pemeriksaan hasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, guna meningkatkan kualitas pendidikan dan kemajuan dan keberhasilan pembelajaran, berikut beberapa saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Guru

Guru disarankan melakukan pengajaran yang lebih mendalam dan sistematis untuk memperkuat pemahaman konsep dasar matematika dengan menggunakan berbagai metode pengajaran seperti diskusi kelompok, penggunaan alat bantu visual, dan pendekatan kontekstual. Selain itu, disarankan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning*) dan pembelajaran kooperatif. Ini dapat membantu peserta didik memahami relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah mereka. Terkait dengan evaluasi, hendaknya dilakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kemajuan peserta didik terutama dalam melaksanakan rencana dan pengecekan hasil. Guru dapat memberikan umpan balik yang spesifik dan konstruktif tentang di mana peserta didik perlu memperbaiki.

2. Sekolah

Hendaknya sekolah menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran matematika, khususnya dalam hal pengembangan kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, sekolah dapat melibatkan

orang tua dalam proses pendidikan anak-anaknya dengan memberikan informasi tentang pentingnya kemampuan pemecahan masalah dan bagaimana orang tua dapat mendukung pembelajaran di rumah.

3. Peserta Didik

Peserta didik hendaknya lebih giat dalam melatih pola pikir dan memahami konsep pemecahan masalah serta mengupayakan untuk menerapkan tahapan-tahapan pemecahan masalah yang terdiri dari pemahaman masalah, perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, dan pemeriksaan hasil dalam setiap pengerjaan soal matematika.

4. Peneliti Lain

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan pemecahan masalah soal literasi numerasi diharapkan dapat memperluas referensi dan juga soal-soal yang lebih kompleks dan bervariasi misalnya dengan memasukkan konten selain aljabar (seperti; SPLTV, Persamaan Kuadrat, Logaritma, dll). Peneliti selanjutnya juga diharapkan mendalami topik pemecahan masalah ini yang ditinjau dari aspek-aspek lain, misalnya ditinjau dari gaya belajar atau tipe kepribadian yang berkemungkinan ada kaitannya dengan tingkat kemampuan pemecahan masalah peserta didik.